

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif atau induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjanging informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi- informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.¹ Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *covid-19*.

¹ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h. 209

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis lakukan mengambil lokasi di MAN 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Batu Banawa 1 No. 61 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dan terletak dalam Komplek Mulawarman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian ini adalah 4 Guru BK di MAN 3 Banjarmasin
2. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di masa pandemi. Seperti hasil pengamatan yang dilakukan guru bimbingan konseling motivasi belajar siswa menurun di saat pademi, hal itu dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam merespon saat dalam waktu pembelajaran daring dilaksanakan, karena itu guru BK mengupayakan agar siswa bersemangat serta terus termotivasi semangat belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dijadikan objek dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data**1. Data**

Data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian, data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data

pokok dan data penunjang. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang akan digali sesuai dengan fokus masalah yang ingin diteliti, yaitu:
 - 1) data mengenai gambaran motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin.
 - 2) data mengenai upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin di masa pandemi *covid-19*.
- b. Data Sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu dokumentasi berupa profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 4 guru BK di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu 3 murid di MAN 3 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah hasil dari seluruh catatan dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) dan dokumentasi, wawancara dan dokumentasi yang dimaksud ialah penulis mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban atas pertanyaan.

Tabel 3.1
Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Primer (data pokok), sebagai sumber: a. data tentang gambaran motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin b. data tentang upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin	Guru BK di MAN 3 BANJARMASIN Siswa MAN 3 Banjamasin	wawancara Dokumentasi
2.	Data Sekunder (data penunjang) : a. Profil MAN 3 Banjarmasin b. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

	c. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 3 Banjarmasin.		
--	---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun langkah langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal hal yang pokok yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan gambaran yang jelas dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam kategori uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1994) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

3. *Conclusion drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Perencanaan
 - a. melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru BK di MAN 3 Banjarmasin.
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pemberian layanan yang diberikan untuk setiap kelas.
- g. Menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), angket, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. melaksanakan riset
- b. melaksanakan tes akhir
- c. mengelola data yang sudah dikumpulkan
- d. melakukan analisis data
- e. menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.